

## ABSTRAK

**Firda Fatimatuzzahro, 1222010062, 2026. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kedisiplinan Guru dalam Pelaksanaan Tugas Mengajar (Penelitian di 3 Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kota Bandung).**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya kedisiplinan guru dalam pelaksanaan tugas mengajar sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Menurut teori Terry & Rue, kepemimpinan merupakan kemampuan memengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan organisasi, sedangkan menurut Hasibuan, kedisiplinan merupakan kesediaan menaati peraturan yang berlaku. Dalam konteks pendidikan, kepala madrasah berperan penting dalam membina dan mengarahkan guru agar memiliki kedisiplinan yang baik dalam melaksanakan tugas mengajar. Namun, berdasarkan observasi awal di MTs Miftahul Falah, MTs Kifayatul Achyar, dan MTs Al-Misbah, masih ditemukan beberapa permasalahan kedisiplinan guru, seperti keterlambatan masuk kelas, ketidakkonsistenan menjalankan aturan madrasah, dan kesiapan administrasi pembelajaran yang belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan kepemimpinan kepala madrasah yang efektif untuk meningkatkan kedisiplinan guru dalam pelaksanaan tugas mengajar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kepemimpinan kepala madrasah di MTs Miftahul Falah, MTs Kifayatul Achyar, dan MTs Al-Misbah; (2) kedisiplinan guru dalam pelaksanaan tugas mengajar; dan (3) pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kedisiplinan guru dalam pelaksanaan tugas mengajar. Kerangka berpikir penelitian menjelaskan bahwa kepemimpinan kepala madrasah sebagai variabel bebas (X) diduga berpengaruh terhadap kedisiplinan guru sebagai variabel terikat (Y). Indikator variabel penelitian disusun berdasarkan teori yang digunakan. Hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh signifikan antara kepemimpinan kepala madrasah terhadap kedisiplinan guru dalam pelaksanaan tugas mengajar.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, linearitas, regresi linear sederhana, uji parsial (uji t), dan koefisien determinasi dengan bantuan SPSS versi 27.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Kepemimpinan kepala madrasah (Variabel X) memiliki rata-rata sebesar 3,24 dan termasuk kategori “Tinggi”; (2) Kedisiplinan guru dalam pelaksanaan tugas mengajar (Variabel Y) memiliki rata-rata sebesar 3,21 dan termasuk kategori “Tinggi”; dan (3) Terdapat pengaruh signifikan antara kepemimpinan kepala madrasah terhadap kedisiplinan guru dalam pelaksanaan tugas mengajar, dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,323. Artinya, sebesar 32,3% kedisiplinan guru dipengaruhi oleh kepemimpinan kepala madrasah, sedangkan 67,7% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

**Kata Kunci: Kepemimpinan Kepala Madrasah, Kedisiplinan Guru, Tugas Mengajar, Manajemen Pendidikan Islam.**